



Pengembangan Bahan Ajar Sistem Operasi Komputer Tunggal (*Stand Alone*) dengan Model Dick & Carey

Akhmad Juhairi^{*1}, Rufi'i², I Wayan Arsana³

^{1,2,3}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

E-mail: juhairiakhmad@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01 Keywords: <i>Development of Instructional Material; Operating System; Single Computer.</i>	Innovative progress makes people intentionally or unintentionally own and will collaborate with innovation. Teaching materials as a result of technological developments get an impressive place and attention for students and have an impact on educational development. The benefits of activities in learning brought about by advances in science and innovation are so that students can find them for themselves and directly experience the learning process. The improvement model and method used in the development of this teaching material is the Dick and Carey model (2015). In the implementation of the tryout, it was carried out in 5 stages, namely: (1) a survey with material experts, (2) a survey with learning design experts, (3) individual elimination, (4) small meeting elimination, and (5) field elimination. There are two types of information, subjective and quantitative. Types of subjective information are information, reactions, and ideas. Meanwhile, quantitative information was obtained from the preliminary stage of small group and large group items using a survey to assess the program. The data was collected using the questionnaire and then the information was investigated using the percentage formula. The results of the field trials were as follows: from the ease of teaching materials, 24 students (91%) stated that these teaching materials were very easy to learn, and 24 students (91%) stated that these teaching materials were not difficult to learn. The result of the development in the field test and is the final product of teaching materials. The results of these presentations can be used for different scientists or development as a form of perspective or contribution to direct the investigation of the object.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01 Kata kunci: <i>Pengembangan Bahan Ajar; Sistem Operasi; Komputer Tunggal.</i>	Kemajuan inovatif membuat orang sengaja atau tidak sengaja memiliki dan akan berkolaborasi dengan inovasi. Sebagai akibat dari perkembangan teknologi, bahan ajar mendapatkan tempat dan perhatian yang mengesankan bagi peserta didik dan berdampak pada perkembangan pendidikan. Manfaat kegiatan dalam pembelajaran yang dibawa oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi adalah agar peserta didik dapat mencarinya sendiri dan langsung mengalami proses belajar. Model dan metode perbaikan yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah model Dick and Carey (2015). Pelaksanaan uji coba dilakukan dalam 5 tahap, yaitu: (1) survei dengan ahli materi, (2) survei dengan ahli desain pembelajaran, (3) penyisihan individu, (4) penyisihan pertemuan kecil, dan (5) Penyisihan lapangan. Jenis informasi dalam kemajuan ini bersifat subyektif dan kuantitatif. Jenis informasi subyektif meliputi informasi, reaksi, dan gagasan. Sementara itu, informasi kuantitatif diperoleh dari tahap pendahuluan item kelompok kecil dan kelompok besar dengan menggunakan survei untuk menilai program. Data dikumpulkan menggunakan metode angket dan kemudian informasi tersebut dianalisis menggunakan rumus prosentase. Hasil dari uji coba lapangan adalah sebagai berikut: Dari kemudahan bahan ajar, 24 peserta didik (91%) menyatakan bahwa materi bahan ajar ini sangat mudah dipelajari, dan 24 peserta didik (91%) menyatakan bahwa materi bahan ajar ini tidak sulit untuk dipelajari. Hasil dari pengembangan dalam uji lapangan dan merupakan produk akhir dari bahan ajar. Hasil presentase tersebut dapat digunakan untuk pengembangan sebagai bentuk perspektif atau kontribusi untuk mengarahkan penelitian lebih lanjut.

I. PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok dan ketercapaian tujuan pendidikan bergantung pada pengalaman belajar yang dialami peserta didik. Peranan guru dalam memberikan pengalaman

belajar kepada peserta didik perlu untuk dikaji secara terus menerus demi perkembangan proses dan hasil pembelajaran di sekolah. Bahan ajar merupakan bagian yang penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah untuk membantu memahami konsep, prosedur, teori

dan praktek. Bahan ajar dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran. Interaksi antara guru dan peserta didik tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan bahan ajar.

Dalam kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan terdapat Standar Kompetensi (SK) Sistem Operasi Komputer Tunggal (Stand Alone) yang terdapat di kelas XI semester ganjil. Keadaan kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Lamongan, terutama pada materi pada standar kompetensi Sistem Operasi Komputer Tunggal adalah : (1) guru dalam menyampaikan materi masih cenderung dengan metode ceramah dengan dipandu buku teks yang jumlahnya masih terbatas untuk guru saja, (2) peserta didik masih minim pengetahuan tentang instalasi system operasi komputer tunggal, (3) bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar gambarnya masih kurang jelas karena masih berwarna hitam dan putih tidak berwarna, dan (4) keterbatasan jumlah komputer yang digunakan untuk praktek dan faktor yang memungkinkan kerusakan jika peserta didik diajak praktek secara langsung sebelum diberikan materi teori.

Adapun rancangan pada bahan ajar standar kompetensi sistem operasi komputer tunggal ini dikembangkan sebagai berikut: (1) judul atau topik, (2) kata pengantar, (3) daftar isi, (4) tujuan pembelajaran, (5) kegiatan belajar (materi), (6) tugas mandiri, (7) tugas kelompok, (8) daftar pustaka, (9) glosarium. Dalam melakukan penelitian pengembangan model dan rancangan bahan ajar ini terdapat beberapa hal yang menjadikan keterbatasan, yaitu: (1) bahan ajar yang akan dikembangkan ini adalah khusus standar kompetensi sistem operasi komputer tunggal pada kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Lamongan, (2) bahan ajar yang akan dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Lamongan, (3) penelitian pengembangan bahan ajar ini hanya pada lingkup di SMK Negeri 2 Lamongan. Dalam pengembangan bahan ajar ini instrumen yang digunakan terdiri dari dua unsur yaitu, angket dan tes.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan factorial 2x2. Penelitian eksperimen ini menggunakan dua kelompok yang memperoleh perlakuan yang berbeda, yaitu kelompok belajar dengan model pembelajaran

PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan juga tidak menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMK X di Kabupaten Lamongan yang berstatus aktif pada semester genap tahun pembelajaran 2022-2023. Sampel pada penelitian ini diperoleh melalui teknik random sampling yang berjumlah 32 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas (independent) manipulative, yaitu PBL dan strategi pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan sebagai variabel bebas atributif adalah motivasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan berdasarkan data hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test. Data yang telah diperoleh kemudian diuji dan dianalisis dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan two-way ANOVA.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Berdasar pada analisis statistik uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, pada semua data pretest dan data posttest hasil belajar bahasa Inggris materi procedure text didapat dari hasil uji normalitas data nilai signifikansi $p > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitas, berdasarkan dari analisis statistic yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Levene Test, hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi $0,334 \geq 0,05$. Hal ini berarti dalam kelompok data memiliki varian yang homogen. Dengan demikian populasi memiliki kesamaan varian atau homogeny.

2. Perbedaan pengaruh antara model pembelajaran konvensional dan PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar

Hasil uji ANOVA model pembelajaran konvensional dan PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji ANOVA pengaruh model pembelajaran konvensional dan PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Media Pembelajaran	248.366	1	248.366	5.623	0.02

3. Perbedaan Pengaruh antara Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi dan Minat Belajar Rendah terhadap Hasil Belajar

Hasil uji ANOVA pengaruh antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji ANOVA Pengaruh antara Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi dan Minat Belajar Rendah terhadap Hasil belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Minat Belajar	2153.484	1	2153.484	48.753	.000

Dari hasil uji ANOVA pada Tabel 2 di atas terlihat nilai signifikansi p sebesar 0,000 dan nilai F sebesar 48,753. Karena nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak. Atas dasar ini, berarti ada pengaruh antara minat siswa tinggi dan minat rendah terhadap hasil belajar siswa pada teks proses mata pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil analisis, siswa dengan minat belajar tinggi 69,17% lebih baik dibandingkan siswa dengan minat belajar rendah 52,76% dan selisih rata-rata setelah dilakukan tes adalah 16,41. Hal ini berarti hipotesis penelitian terbukti bahwa ada pengaruh antara minat siswa tinggi dan minat rendah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris teks prosedur.

4. Interaksi antara Model Pembelajaran PBL dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Model Pembelajaran Konvensional dengan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil Uji ANOVA interaksi antara model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional dengan minat

belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji ANOVA interaksi antara model pembelajaran pbl dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional dengan minat belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Media Pembelajaran *Minat belajar	1617.525	1	1617.525	36.619	.000

Dari hasil uji ANOVA pada Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi p sebesar 0,000 dan nilai F sebesar 36,619. Karena nilai signifikansi p sebesar $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak. Berdasarkan hal ini berarti hipotesis yang menyatakan ada interaksi yang signifikan antara model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Inggris materi procedure text ditinjau dari motivasi belajar telah terbukti.

B. Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian ini memberikan penafsiran yang lebih lanjut mengenai hasil-hasil analisis data yang telah dikemukakan. Berdasarkan pengujian hipotesis menghasilkan dua kelompok kesimpulan analisis yaitu: (1) ada perbedaan pengaruh yang bermakna antara faktor-faktor utama penelitian; dan (2) ada interaksi yang bermakna antara faktor-faktor utama dalam bentuk interaksi dua faktor. Pembahasan hasil analisis tersebut dapat dipaparkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pengaruh antara Model Pembelajaran PBL dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar

Dari pengujian hipotesis diketahui bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi procedure text. Kedua jenis model pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris materi procedure text. Kelompok

model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi lebih tinggi baik bila dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

2. Pengaruh antara Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi dan Minat Belajar Rendah terhadap Hasil Belajar

Hasil dari analisis menunjukkan ada pengaruh antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris materi teks prosedur. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah, minat dapat membantu mempermudah dan mempersulit belajar maka minat dapat menentukan kualitas belajar seseorang. Minat dapat mempermudah belajar berarti bila seseorang mempunyai minat yang besar terhadap mata pelajaran tertentu maka akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga dalam menyelesaikan permasalahan dapat dilakukannya dengan mudah. Sebaliknya bila minat seseorang siswa terhadap suatu mata pelajaran rendah maka akan menyulitkan dirinya sendiri dalam mempelajari mata pelajaran tersebut.

Minat dapat berupa respon sangat menyukai terhadap sesuatu sampai kepada tidak suka terhadap sesuatu. Jika seseorang sangat menyukai sesuatu maka akan menyebabkan timbul minat dan jika tidak suka terhadap suatu hal maka akan menimbulkan keengganan. Minat diartikan sebagai suatu variabel motivasi yang dapat dikondisikan juga melalui strategi pembelajaran. Dengan demikian minat dapat dikembangkan dari motif sosialnya. Seseorang yang selalu belajar terhadap hal-hal yang disukainya dan tidak sungguh-sungguh dalam hal-hal yang tidak disukainya akan terlihat perbedaan yang nyata antara minat dan kemampuannya. Dalam hal kemampuan seseorang akan dengan mudah diperkirakan namun minat sulit diperkirakan. Bila seorang siswa mempunyai minat belajar maka siswa itu mempunyai motivasi untuk belajar, karena minat merupakan motivasi instrinsik

sebagai bentuk semangat ingin tahu terhadap sesuatu sebagai perhatian yang lebih karena adanya rasa senang, tertarik dan juga puas jika terpenuhi apa yang diinginkan.

3. Interaksi antara Model Pembelajaran PBL dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil yang dikemukakan pada hasil penelitian ini bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan juga model pembelajaran Konvensional dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Inggris materi procedure text. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan model pembelajaran yang lebih efektif digunakan untuk siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dan model pembelajaran Konvensional lebih efektif digunakan untuk siswa yang memiliki minat belajar rendah.

Hasil bentuk interaksi menunjukkan bahwa faktor utama penelitian memiliki interaksi yang signifikan berupa dua faktor. Dalam hasil penelitian ini, interaksi berarti bahwa setiap sel atau kelompok memiliki efek yang berbeda pada setiap kelompok berpasangan. Pasangan dengan interaksi atau pasangan yang jelas (signifikan) berbeda adalah sebagai berikut:

- a) Kelompok siswa menggunakan model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan minat belajar tinggi lebih baik daripada siswa menggunakan media pembelajaran Konvensional dengan minat belajar tinggi, dengan nilai $p < 0,05$.
- b) Kelompok siswa menggunakan model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan minat belajar rendah lebih baik dari pada kelompok siswa menggunakan model pembelajaran konvensional dengan minat belajar tinggi, dengan nilai $p < 0,05$.
- c) Kelompok siswa menggunakan model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan minat belajar tinggi lebih baik daripada kelompok siswa menggunakan model pembelajaran konvensional dengan

minat belajar rendah, dengan nilai $p < 0,05$.

- d) Kelompok siswa dengan menggunakan model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan minat belajar tinggi lebih baik dari pada kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan minat belajar rendah, dengan nilai $p < 0,05$.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan adanya pengaruh antara model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris materi procedure text. Kelompok model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris materi procedure text. Selain itu, terdapat pula pengaruh antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah terhadap hasil belajar siswa. Terakhir, ada interaksi antara model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional dengan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris materi procedure text.

B. Saran

Bagi guru pendidikan bahasa Inggris, disarankan agar lebih sering menggunakan model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi penelitian lebih lanjut, terutama dalam meneliti variabel lain dapat dikembangkan model pembelajaran ini secara spesifik dan lebih mendalam dengan strategi pendekatan pembelajaran dan media lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.30595/mtf.v6i1.7824>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Phsics Education Journal*, 2(2). [https://doi.org/\(Science and Phsics Education Journal](https://doi.org/(Science and Phsics Education Journal)
- Hasibuan, M. T. D., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Yusrial, T. (2020). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa yang Menjalani Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2). <http://jurnal.stikes-murniteguh.ac.id/index.php/ithj/article/view/65/69>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2). <https://doi.org/10.21009/PIP.352.10>
- Hutamy, E. T., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Efektivitas Pemanfaatan TikTok sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 11(1). <http://jurnal.pendidikandd.org/index.php/IPD/article/view/242>
- Ikawati, W. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2). <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1567>
- Indriani, L. (2022). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *EDUKASIANA: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i1.4>
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX. ASM P Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>
- Kusuma, C. S. D. (2015). Pentingnya guru dalam Pengembangan Minat Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Efisiensi*, 13(2).

<https://journal.uny.ac.id/index.php/efisien/article/view/11677/8395>

- Mahfudz, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2).
- Nuarta, I. N. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem-based Learning. *Indonesian Journal of Education Development*, 1(2).
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4006057>
- Rahman, A. A., Lengkana, A. S., & Anggraeni, A. (2021). Pembekalan dan Implementasi Pembelajaran Abad 21 bagi Guru Bahasa Inggris SMP Kabupaten Sumedang. *Jurnal Widyia Laksana*, 10(2).
<https://doi.org/10.23887/jwl.v10i2.32352>
- Uzer, Y. (2019). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak melalui Metode Gerak dan Lagu Untuk Anak Paud. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
<https://doi.org/10.31851/pernik.v2i01.3117>
- Wahyuni, D. A. A., Misdalina, M., & Noviati, N. (2022). Dampak Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Aplikasi Tiktok terhadap Daya Tangkap di kalangan Siswa Kelas V di SDN077 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4).
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5506>
- Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2020). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2).
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/jppms/>
- Yulientinah, D. S., Juwita, R., & Resdiana, W. (2020). Identifikasi Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris (Non-Program Studi Bahasa Inggris) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Khusus/ English For Specific Purposes (ESP) Di Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Pos Indonesia. *COMPETITIVE*, 15(1).
<https://doi.org/10.36618/competitive.v15i1.625>